

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan wajib memberikan informasi keuangan pada setiap periodenya ke pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, seperti investor maupun kreditor. Dalam rangka memberikan informasi akuntansi yang andal maka diperlukan sebuah sistem informasi (SI) yang dapat memberikan informasi yang andal bagi penggunanya.

Banyak perusahaan yang saat ini mulai menerapkan sistem informasi dalam kegiatan usahanya, baik perusahaan dalam skala besar maupun skala kecil. Sistem informasi merupakan sebuah dasar yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan menggunakan sistem informasi, perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan serta mengembangkan usahanya. Sejak berkembangnya teknologi sistem informasi, perusahaan dapat dengan mudah memperluas pangsa pasar usahanya, seperti perdagangan lintas negara. Hal itu berdampak pada kehidupan di dalam lingkungan bisnis perusahaan yang sebelumnya diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan, serta perubahan.

Sejak diterapkannya sistem informasi, masalah-masalah tersebut lebih terstruktur dan dapat diatasi. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan kini dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang relevan untuk menunjang kegiatan usahanya dalam

mengatasi ketidakpastian dalam lingkungan bisnisnya, serta lebih mudah dalam bersaing dan menentukan perubahan strategi yang perlu dilakukan. Dengan adanya sistem informasi perusahaan lebih mudah dalam bersaing dengan para kompetitornya.

Sistem informasi akan membantu perusahaan dalam mengolah setiap input informasi yang ada, untuk menghasilkan sebuah output informasi yang dapat membantu perusahaan dalam membuat sebuah keputusan penting berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang memiliki sistem informasi yang baik akan lebih mudah mendeteksi kapan perubahan bisnis perlu dilakukan agar perusahaan dapat selalu berinovasi dengan produk / jasa yang dihasilkan. Tanpa adanya sistem informasi yang baik perusahaan akan kesulitan menentukan keputusan yang tepat atau bahkan perusahaan akan kalah bersaing dengan kompetitor-kompetitornya.

Peranan sistem informasi sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan maupun dalam penyajian. Menurut Gustiyan (2014) sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Penggunaan sistem informasi sangat dibutuhkan bagi perusahaan agar dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif tersebut. Peran strategis dari sebuah sistem informasi diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut Gustiyan (2014) sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan

perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan, relevan, terpercaya, tepat waktu dan dapat dipahami sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan penting. Dengan menggunakan sistem informasi, sejumlah besar informasi yang penting dapat dikumpulkan dan dilaporkan dengan segera kepada atasan. Apa yang terjadi di berbagai bagian dapat diketahui dalam sekejap. Ini memungkinkan organisasi dapat mengambil keputusan secara lebih cepat. Menurut Gustiyan (2014) beberapa literatur sistem informasi akuntansi juga menyebutkan beberapa keunggulan dari penggunaan sistem informasi berbasis komputer, seperti dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematis, menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur (Handayani, 2005).

Namun dalam penerapan sistem informasi akuntansi diperlukan perencanaan serta pengimplementasian yang tepat untuk menghindari terjadinya penolakan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Menurut DeLone dan Raymond (1988) dalam Prabowo (2013) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan manfaat efektivitas sistem atau tidak karena perubahan sistem informasi dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi, tidak hanya menyangkut perubahan teknologi

saja tetapi juga perilaku organisasional. Soegiharto (2001) dan Tjhai (2002) dalam penelitian Handayani (2010) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, antara lain : Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal sistem informasi, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, Formalisasi pengembangan sistem, Program pelatihan dan pendidikan pemakai, Keberadaan dewan pengarah secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sejalan dengan pernyataan tersebut diketahui bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran dalam organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan, keberadaan dewan pengarah dalam pengembangan sistem sangatlah penting. Tanpa melibatkan faktor-faktor tersebut, sebuah sistem informasi mustahil untuk dijalankan dengan baik.

Beberapa *software* sistem informasi akuntansi yang modern dan cukup canggih telah diimplementasikan di perusahaan-perusahaan modern dengan biaya yang cukup besar, namun keefektifitasan dalam penggunaannya masih sangat rendah, banyak disebabkan faktor-faktor seperti pengalaman dengan teknologi, kurangnya keahlian sumber daya, pemahaman yang kurang tepat tentang sistem informasi yang menyebabkan kinerja sistem informasi terhambat. Rendahnya penggunaan sistem informasi inilah yang diidentifikasi sebagai penyebab utama terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi mahal

di bidang Sistem Informasi namun menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000) dalam Handayani (2010).

Konsep dalam penelitian ini menggunakan model berketerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model / TAM*) yang memberikan pengertian bahwa pemakai cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha keras untuk menggunakannya. Konsep TAM dilandasi teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action / TRA*) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) dalam penelitian Handayani (2010). Dalam TAM, penerimaan pemakai sistem informasi ditentukan oleh dua faktor kunci, yakni *perceived usefulness* dan *perceived easy of use*. Dua faktor tersebut menjelaskan bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pemakai cenderung akan menggunakan sistem informasi tersebut dengan demikian tingkat efektivitas sistem informasi yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) menggunakan konsep TAM dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi. Melalui penelitiannya, Handayani mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna terhadap pemanfaatan sistem informasi selain dari konsep TAM. Variabel-variabel terkait adalah partisipasi pemakai, strategi dan desentralisasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara *perceived ease of use* dengan minat pengguna sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003) dalam Handayani (2010) terhadap industri hiburan, komunikasi, administrasi publik dan perbankan menggunakan sistem informasi secara wajib dan sukarela. Penelitian ini dilakukan untuk mengulas dan menggabungkan beberapa model penerimaan sistem informasi dan menghipotesis ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor-faktor sosial yang mempunyai pengaruh terhadap minat dalam pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi kinerja diyakini oleh seorang individu bahwa dengan menggunakan sistem informasi akan membantunya meningkatkan kinerja, sedangkan ekspektasi usaha merupakan tingkat keyakinan pengguna akan kemudahan dalam menggunakan sebuah sistem informasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja maupun ekspektasi usaha mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat penggunaan sistem informasi. Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan yang meyakinkan seorang individu untuk menggunakan sistem informasi. Pada variabel ini hasil penelitian menunjukkan bahwa minat seorang individu dalam penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar lingkungan. Variabel-variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan keyakinan individu bahwa terdapat infrastruktur yang mendukung penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat terhadap penggunaan sistem informasi. Dalam hubungan antara minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

Komara (2005) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa adanya keterlibatan pengguna Sistem Informasi Akuntansi, kapabilitas personal sistem informasi, pengaruh ukuran organisasi, pengaruh top management, dan pengaruh formalisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini ingin menguji pengaruh dari dukungan manajemen puncak, manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya dalam organisasi, penggunaan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan manufaktur di Surabaya. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) akan diteliti kembali dengan perbedaan pada sampel penelitian, dimana Handayani (2010) menggunakan sampel organisasi sektor publik yang dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Adapun unit analisis yang diteliti oleh Handayani yaitu pegawai berbagai tingkatan pada organisasi sektor publik. Sedangkan dalam penelitian ini sampel di ambil dari perusahaan manufaktur yang ada di kota surabaya. Penelitian ini akan mengacu pada perusahaan manufaktur disebabkan perusahaan manufaktur memiliki margin laba yang sedikit karena itu penerapan sistem informasi sangatlah diperlukan dalam perusahaan manufaktur untuk memaksimalkan keefektivitasan dalam penggunaan sumber daya yang ada. Penelitian ini akan menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan manufaktur di kota Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian apakah dukungan manajemen puncak, manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya dalam organisasi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap keefektivitasan sistem informasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari dukungan manajemen puncak, manajemen sistem informasi, kepuasan pengguna, budaya dalam organisasi, dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap keefektivitasan sistem informasi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis. Diharapkan juga penelitian ini dapat memperluas pengetahuan akuntansi yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dorongan kepada perusahaan bahwa terdapat faktor-faktor yang

dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaannya. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan serta pengembangan keefektivitasan sistem informasi perusahaan di masa mendatang.

1.5.Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai desain penelitian, definisi dan operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berisi penjelasan mengenai simpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.